

PRESS RELEASE**KINERJA TERUS MENGUAT,
LABA BERSIH SRITEX MENINGKAT 15%**

Sritex melanjutkan kinerja positif yang berkelanjutan sebagai hasil dari keberhasilan sejumlah strategi seperti peningkatan kapasitas produksi, efisiensi di proses produksi dan fokus pada penjualan produk bernilai tambah tinggi.

JAKARTA, 20 Maret 2018 : PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL), perusahaan tekstil dan garmen terbesar se-Asia Tenggara yang terintegrasi secara vertikal, pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan bisnis yang secara konsisten terus meningkat dan semakin solid, dimana SRIL membukukan penjualan USD 759,3 juta atau naik 12% dari penjualan tahun 2016 sebesar USD 679,9 juta.

Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk. Iwan Setiawan Lukminto mengatakan peningkatan tersebut terutama disumbangkan dari seluruh segmen dimana benang meningkat 12%, kain mentah meningkat 7% dan kain jadi serta pakaian jadi yang meningkat masing-masing sebesar 10% dan 14% dibandingkan penjualan di tahun sebelumnya. Dengan adanya peningkatan kapasitas dengan utilisasi produksi yang semakin meningkat dan didukung oleh pesanan-pesanan dari pelanggan maka Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sesuai dengan target tertinggi yang ditetapkan, dimana Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan di tahun 2017 meningkat antara 8-12% dan hasil akhir sangat menggembirakan karena di tengah situasi ekonomi global dan nasional yang masih kurang kondusif, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualannya mencapai 12%.

“Melalui strategi multi product, multi customer dan multi country maka kami mampu menyesuaikan pemasaran produk-produk kami dengan situasi dan perkembangan yang ada baik di tingkat lokal maupun global. Dengan pencapaian kinerja tahun 2017 yang cukup menggembirakan maka kami optimis untuk terus mencatatkan kinerja yang positif dan tumbuh secara berkelanjutan untuk tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya”, demikian keterangan Iwan.

Strategi Normalisasi Kapasitas Produksi yang Baru dan Inovasi Pengembangan Produk yang Bernilai Tambah Tinggi

Dia mengungkapkan SRIL juga menerapkan strategi untuk normalisasi kapasitas produksi yang baru serta Inovasi pada pengembangan produk-produk yang bernilai tambah tinggi terutama pada produk kain jadi dan pakaian jadi. Dengan meningkatnya kapasitas produksi yang menopang permintaan pelanggan, maka tingkat pertumbuhan penjualan dari kedua segmen ini juga meningkat 12% dibanding tahun 2016. Perseroan juga berhasil mempertahankan kontribusi penjualan dari kedua produk tersebut di tahun 2017 yang berkontribusi sekitar 52% dari penjualan Perseroan sama dengan pencapaian tahun 2016 yang lalu.

Strategi SRIL untuk melakukan efisiensi pada proses produksi dan biaya-biaya sejak tahun 2016 terus menunjukkan peningkatan kinerja dimana terjadi peningkatan margin laba operasi di

tahun 2017 menjadi 17,7% di bandingkan tahun 2016 sebesar 17%. Laba bersih SRIL untuk tahun 2017 juga meningkat signifikan dimana tercatat sebesar USD 68 juta atau meningkat 15% dibanding tahun 2016 sebesar USD 59,3 juta. Kenaikan dalam laba bersih ini melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Perseroan dimana Perseroan menargetkan laba bersih tumbuh maksimal 12%. “Strategi-strategi yang kami jalankan di tahun 2016 terus memberikan hasil yang berkelanjutan dan untuk tahun 2017 kami memfokuskan pada beberapa strategi yaitu: normalisasi kapasitas produksi yang baru, efisiensi produksi dan operasional, inovasi pengembangan produk yang bernilai tambah tinggi, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, serta memperkuat struktur modal dan likuiditas, jelas Iwan.

Kontribusi Ekspor Terus Meningkat

Terkait dengan perluasan pasar ekspor, dia menyatakan bahwa program tersebut cukup berhasil mengingat adanya peningkatan kontribusi penjualan ekspor menjadi 53,3% dari total penjualan selama tahun 2017 dari sebelumnya 52,5%.

“Dengan bertambahnya kapasitas produksi maka di tahun 2018, kami menargetkan penjualan ekspor bisa berkontribusi sampai 56% dari total penjualan. Selain itu kami juga mengembangkan pasar ekspor baru dengan menambah portfolio pelanggan global,” tegas Iwan.

Penambahan portfolio pelanggan global tersebut didukung oleh program diversifikasi perusahaan yang mengembangkan inovasi produk-produk baru seperti: tas, ransel, *sleeping bag*, sarung tangan, tenda, IPP set (Integrated Personal Protection set) yang digunakan oleh tentara khusus, pakaian CBRN (*chemical, biological, radiation and nuclear*) dan juga pakaian *anti-stain* yang digunakan oleh juru masak serta produk-produk lainnya.

“Sedangkan untuk pakaian militer, Perseroan telah memproduksi pakaian militer dengan spesifikasi tinggi seperti anti-infra merah, anti nyamuk, anti bakteri, tahan api dan tahan basah,” jelasnya.

Program Efisiensi Mendongkrak Kinerja

Direktur Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Allan Moran Severino menambahkan kinerja finansial SRIL juga terbukti sangat solid dan positif. “Beberapa indikator keuangan seperti Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi dan Margin Laba Bersih masing-masing sebesar 22,6%, 17,7% dan 9% meningkat dibandingkan tahun 2016 yang masing-masing sebesar 21,4%, 17,0% dan 8,7%. Secara otomatis EBITDA margin kami juga meningkat dari 19,9% menjadi 21,5% dibanding tahun lalu. Kami akan terus melakukan program efisiensi baik dalam proses produksi maupun operasional untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Selain itu dari sisi financial kami akan melanjutkan program yang berkelanjutan untuk menurunkan biaya pinjaman serta gearing rasio. Capex untuk tahun 2017 sebesar USD 25,1 juta dipergunakan untuk pemeliharaan mesin dan bangunan serta penambahan kapasitas di segmen garment yang akan memberikan tambahan kapasitas di tahun 2018 dari 27 juta potong per tahun menjadi 30 juta potong per tahun, sehingga dengan program capex yang sudah menurun signifikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya maka Posisi Kas Perusahaan juga menjadi semakin besar dimana Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar USD 127,2 juta meningkat signifikan (110,2%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 60,5 juta, kami sangat optimis untuk tahun-tahun ke depan kami dapat menjaga tingkat likuiditas yang baik untuk mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan”, demikian ujar Severino.

Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:

PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: spinning, weaving, finishing, dan garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang didirikan Almarhum HM Lukminto pada 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo, Jawa Tengah. SRIL mempunyai pelanggan yang tersebar di seluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, Timur Tengah, dan Afrika.

SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu The IDX Top Ten Blue 2016 atas pengakuan terhadap kinerja saham SRIL berdasarkan likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

Welly Salam

Corporate Secretary

PT Sri Rejeki Isman Tbk

Mobile : 08151804488

Telp : 6221 2995 1619/2995 1650